

ABSTRAK

Telah dilakukan uji, pengaruh jenis ekstraksi yaitu cara panas (refluks) dan cara dingin (pengadukan) pada pembuatan ekstrak rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) terhadap daya peredam radikal bebas DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl) secara spektrofotometri tampak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kapasitas peredaman radikal bebas ekstrak etanol rimpang temulawak secara refluks dan pengadukan. Uji kapasitas peredaman radikal bebas DPPH menggunakan pelarut metanol dan absorbansi diukur dengan spektrofotometer Hitachi U-2000 pada panjang gelombang (λ) 515,5 nm. Parameter yang diukur adalah harga EC_{50} yang menunjukkan konsentrasi senyawa yang dapat mereduksi intensitas warna DPPH menjadi setengahnya. Harga EC_{50} ekstrak etanol rimpang temulawak secara refluks dan pengadukan masing-masing adalah sebesar 153,77 bpj dan 140,08 bpj. Hasil perhitungan statistik t-test ($\alpha = 0,05$) menunjukkan ada perbedaan bermakna ekstrak etanol rimpang temulawak secara refluks dan pengadukan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ekstrak etanol rimpang temulawak secara pengadukan mempunyai kapasitas peredaman radikal bebas DPPH yang lebih besar dibandingkan dengan ekstrak etanol rimpang temulawak secara refluks.

